

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016**



**PEMANFAATAN GEDEBOK PISANG SEBAGAI PAKAN ALTERNATIF PADA
SAPI POTONG**

OLEH:

UMBANG ARIF ROKHAYATI, S.PT, MP (197607182006042001)

SRI YENNY PATEDA, S.PT. M.SI (196901042005012001)

Biayai Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2016

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
DESEMBER 2016**

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
RINGKASAN	vi
1.PENDAHULUAN	1
Potensi.....	7
Permasalahan.....	8
Solusi.....	3
II.TARGET DAN LUARAN.....	10
III.METODE PELAKSANAAN.....	11
Persiapan dan Pembekalan.....	11
Pelaksanaan	11
Rencana keberlanjutan Program	13
IV.KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	14
V.HASIL DAN PEMBAHASAN	15
Pakan Ternak	15
Kelebihan Pakantasuan Fermentasi	16
Cara Membuat Pakan Fermentasi	16
Mafaat Pakan Fermentasi.....	17
Evaluasi Hasil Pelaksanaan.....	17
VI. KESIMPULAL DAN SARAN.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	21

DAFTAR TABEL

No	Hal
1. Potensi dan Permasalahan Kelompok Sasaran Kegiatan KKS Pengabdian UNG tahun 2016.....	7
2. Tahapan dan Kegiatan Mahasiswa Selama Kegiatan KKS-Pengabdian di KelompokTernak Mandiri.....	11
3. Uraian Pekerjaan, Program, dan JKEM Selama di Lokasi KKS-Pengabdian	12

DAFTAR LAMPIRAN

No	Hal
1. Peta lokasi pelaksanaan program KKS Pengabdian	21
3. pernyataan Kesediaan Mitra	22
4. Biodata Ketua Tim Pengusul	23
5. Biodata Anggota Tim Pengusul.....	25

PEMANFAATAN GEDEBOK PISANG SEBAGAI PAKAN ALTERNATIF

PADA SAPI POTONG

ABSTRAK

Tujuan kegiatan KKS pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat Desa Tangkobu dalam pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak. Sedangkan target khusus yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan pertambahan bobot badan pada sapi potong melalui pemberian pakan dari gedebok pisang yang telah di fermentasi. Program ini juga bertujuan untuk bisa memanfaatkan sisa hasil pertanian terutama gedebok pisang yang selama ini dibuang begitu saja dan belum di manfaatkan secara maksimal sebagai pakan alternatif untuk ternak sapi potong. Sedangkan metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah stimulasi dan demonstrasi, sedangkan kelompok sasaran adalah petani ternak Karya Mandiri yang bertempat di Desa Tangkobu Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo. Berdasarkan survai yang kami lakukan bahwa banyak terdapat gedebok pisang yang tidak dimanfaatkan, dengan harapan adanya KKS pengabdian ini bisa meningkan pengetahuan dan pengalaman bagi para peternak dalam memberikan pakan sehingga didapatkan pertambahan bobot badan pada sapi potong yang dipelihara secara maksimal.

Kata kunci: sapi potong, gedebok pisang, bobot badan

I. PENDAHULUAN

Sapi potong merupakan ternak ruminansia yang mempunyai empat kompartemen yaitu rumen, retikulum, omasum dan abomasum. Sehingga sistem pencernaan pada sapi dapat memanfaatkan pakan yang mempunyai kandungan serat kasar yang tinggi. Oleh karena itu sapi dapat mengkonsumsi hijauan yang dalam jumlah banyak.

Pakan merupakan salah satu faktor terpenting dalam usaha pemeliharaan ternak. Keberhasilan usaha pemeliharaan ternak ditentukan oleh pakan yang diberikan. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak peternak yang memberikan pakan pada ternak tanpa memperhatikan kualitas, kuantitas dan cara pemberian ransum tersebut. Akibatnya pertumbuhan ataupun produktifitas ternak yang dipelihara tidak maksimal. Bahkan banyak peternak yang mengalami kerugian akibat pemberian pakan yang kurang sempurna.

Sapi potong membutuhkan sumber protein dalam ransum yang dikonsumsinya tiap hari. Sumber protein tersebut dapat berasal dari protein nabati ataupun dapat pula berasal dari protein hewani. Protein nabati dapat berasal dari tumbuh-tumbuhan atau yang berasal dari hijauan yang diberikan dalam pakan sedangkan protein hewani dapat berasal dari tubuh sapi tersebut yang berasal dari dalam rumen sapi tersebut.

Belum banyak diketahui dan oleh masyarakat akan manfaat dari limbah hasil pertanian yang berupa gedebok pisang. Padahal gedebok banyak mengandung karbohidrat, oleh karena gedebok pisang mempunyai kandungan karbohidrat yang bisa dimanfaatkan oleh ternak sebagai sumber pakan. Perlu diketahui bahwa ternak potong terutama sapi potong banyak memerlukan karbohidrat untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dan untuk penambahan bobot badannya.

Dengan memperhatikan cara pemberian pakan baik dari segi kualitas, kuantitas pakan yang diberikan serta memperhatikan kebutuhan pakan sapi tersenut sehingga produktifitas terutama penambahan bobot badan dapat dicapai secara optimal.

Sunarso (2012) menyatakan bahwa keberhasilan usaha peternakan sangat ditentukan oleh tiga faktor yang sama pentingnya, yaitu *Breeding*, *Feeding*, dan manajemen. Dilihat dari total biaya produksi dalam usaha peternakan, maka kontribusi pakan adalah yang paling tinggi yaitu sekitar 75%. Sumber pakan ternak didapat dari limbah tanaman pangan (jerami jagung, jerami padi, jerami kacang tanah) dan limbah tanaman industri (bungkil kelapa, bungkil kedelai, bungkil kacang tanah). Salah satu potensi yang ada di kelompok tani ternak

tersebut adalah banyaknya gedebok pisang yang belum termanfaatkan karena mereka belum memahami dan mengerti dalam pengelolaan tersebut.

Potensi

Kelompok ini adalah merupakan suatu kelompok ternak masyarakat yang didirikan pada tanggal 6 Juni 2011. Sejak awal pendiriannya, kelompok ternak bergerak di bidang pemeliharaan sapi potong yang berjumlah 20 ekor dari bantuan pemerintah kabupaten. Disamping bergerak di bidang peternakan kelompok tani ternak ini juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan atau usaha-usaha bagi peningkatan dan pemberdayaan ekonomi umat, peningkatan dan pengembangan sumberdaya hukum masyarakat serta pembelaan-pembelaan hukum, membuka usaha dibidang pertanian, perikanan, kehutanan, beserta pengolahannya, pertambangan dan bidang jasa lainnya, perdagangan umum baik import maupun eksport, dan usaha lainnya yang tidak bertentangan dengan tujuan organisasi.

Tabel 1. Potensi dan Permasalahan Kelompok Sasaran Kegiatan KKS Pengabdian UNG tahun 2016

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
<p align="center">Kelompok Tani Ternak Karya Mandiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki pengalaman dalam mengelola bantuan dana pembibitan dan penggemukan sapi potong - Memiliki fasilitas kandang ternak 1 unit ukuran 50 m², sapi potong sekitar 20 ekor, anggota kelompok 20 orang, lahan penggembalaan 4 ha, - Dekat dengan ibukota Provinsi Gorontalo sehingga mudah dalam pemasaran hasil - Memiliki kerjasama yang cukup baik dengan hal pembinaan dan penyuluhan budidaya sapi potong - Motivasi dari beberapa anggota kelompok untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan dalam pemeliharaan sapi potong cukup tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> - Penanganan limbah kotoran ternak tidak maksimal, dibiarkan menumpuk disekitar kandang tanpa pengolahan sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan - Sering terjadi kematian baik pedet maupun dewasa yang diduga akibat sanitasi lingkungan kurang - Pengetahuan anggota kelompok tentang teknologi pengolahan limbah masih sangat minim - Cadangan pakan kurang pada Saat musim kemarau - Jumlah pakan yang diberikan tidak mencukupi kebutuhan ternak sehingga produktifitas tidak maksimal

		<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pengetahuan tentang manajemen pemberian pakan pada sapi potong sehingga kandungan nutrisi pakan yang diberikan tidak memenuhi standar - kurangnya pengetahuan tentang penyusunan ransum untuk sapi potong yang sesuai dengan pedoman penyusunan ransum ternak.
--	--	---

Permasalahan

Meski memiliki banyak potensi, namun dalam hal lain kelompok ternak masih memiliki banyak permasalahan baik dalam hal pemeliharaan maupun pembuatan pakan ternak. Sejak awal terbentuk tahun 6 Juni 2011 hingga sekarang pakan ternak yang diberikan hanyalah rumput lapangan saja, tidak adanya kesadaran untuk menciptakan suatu terobosan baru untuk menciptakan pakan alternatif seperti Gedebok Pisang yang berasal dari limbah industri pertanian. Melihat produksi pisang yang sangat melimpah sangat bagus kalau ada suatu terobosan terbaru mengenai pembuatan pakan ternak sapi. Sehingga nantinya limbah industri pisang dapat di manfaatkan sebagai pakan ternak, karena gedebok pisang merupakan sumber karbohidrat yang bisa meningkatkan bobot badan dalam waktu yang relatif singkat. Dengan adanya produksi pisang yang melimpah sehingga diharapkan kebutuhan akan sumber karbohidrat khususnya untuk ternak sapi potong bisa tercukupi dan dengan harga yang relatif murah.

Solusi

Dalam rangka mengatasi permasalahan pembuatan pakan alternatif untuk ternak sapi di Kelompok Tani Ternak Karya Mandiri, metode yang ditawarkan oleh tim adalah memanfaatkan limbah Gedebok Pisang sebagai pakan bagi sapi potong dengan harga murah dan dapat meningkatkan pertambahan bobot badan ternak dalam waktu relatif singkat. Pakan alternatif yang berasal dari limbah pertanian maupun perkebunan mulai banyak dimanfaatkan seperti limbah yang berasal dari tanaman pisang (*Musa paradisiaca*) yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan mulai dari batang pisang bagian bawah (bongkol), tengah dan bagian atas termasuk daunnya. Wina (2001) menjelaskan bahwa total produksi batang pisang dalam berat segar minimum mencapai 100 kali lipat dari produksi buah pisangnya sedangkan

total produksi daun pisang dapat mencapai 30 kali lipat dari produksi buah pisang. Kandungan batang pisang dari Laboratorium Ilmu Nutrisi Makanan Ternak UNS memiliki kandungan nutrisi bahan kering (BK) 87,7%, abu 25,12%, lemak kasar (LK) 14,23%, serat kasar (SK) 29,40%, protein kasar (PK) 3,01% dan bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN) 28,24%. Sehingga Kegiatan KKS-Pengabdian ini melibatkan 30 orang mahasiswa dari UNG yang telah memenuhi syarat untuk melaksanakan KKS dan diutamakan berasal dari bidang eksakta (pertanian dan peternakan). Peserta dari kelompok sasaran adalah keseluruhan anggota kelompok ternak yang tercatat masih aktif dan memiliki motivasi untuk pakan ternak dari limbah pertanian. Selama 2 bulan, mahasiswa dan anggota kelompok ternak dan didampingi oleh dosen pembimbing dari tim pengusul akan bekerjasama untuk memanfaatkan pakan ternak dari limbah pisang. Selain pemanfaatan pakan, mahasiswa juga akan ikut serta terhadap kegiatan manajemen pemeliharaan ternak sapi sehari-hari dilokasi kegiatan berupa pemberian pakan dan air minum, pencegahan dan pengobatan penyakit, serta pembersihan kandang. Lembaga yang akan dijadikan mitra selama kegiatan KKS-Pengabdian adalah Desa Limbatihu beserta perangkat berupa kerjasama dalam perijinan kegiatan KKS-Pengabdian sekaligus penyediaan gedung pertemuan (aula) untuk kegiatan pemberian materi kegiatan. Lembaga mitra lainnya yang akan diajak bekerjasama adalah sejumlah penjual pakan ternak yang terdapat di Kabupaten Gorontalo berupa bantuan untuk memasarkan produk pakan ternak asal gedebok pisang yang dihasilkan kepada para pembeli pakan ternak, anggota kelompok ternak disekitar lokasi kegiatan.

TARGET DAN LUARAN

Beberapa indikator capaian produk program dalam kegiatan KKS-Pengabdian ini antara lain:

- Peningkatan produksi ternak melalui perbaikan nutrisi pakan untuk meningkatkan produksi ternak.
- Biaya produksi pakan lebih efisien dengan cara memanfaatkan Gedebok pisang sebagai pakan ternak yang hasilnya tidak kalah bagus dengan pakan yang pada umumnya.
- Timbulnya kesadaran dan keinginan masyarakat untuk memanfaatkan Gedebok pisang menjadi pakan yang lebih berguna.
- Berkembangnya konsep usaha agribisnis pertanian yang terpadu antara peternakan, pertanian, sehingga semua produk dari masing-masing bidang dapat dimanfaatkan secara maksimal

Luaran dari hasil KKS-Pengabdian ini adalah pemanfaatan berupa pakan ternak berbentuk pakan komplit yang siap diberikan pada ternak.

III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Tabel 2 Tahapan dan Kegiatan Mahasiswa Selama Kegiatan KKS-Pengabdian di Kelompok Tani Ternak Kemuning.

No	tahap	Kegiatan
1	Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian	Survai calon lokasi KKS-Pengabdian
		Penyusunan dan pengusulan proposal KKS-Pengabdian ke LPM
		Perekrutan Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
		Pembekalan (coaching) dan Pengasuransian mahasiswa
		Pengambilan perlengkapan mahasiswa peserta KKS
		Pelepasan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
		Pengantaran mahasiswa KKS-Pengabdian ke lokasi
		Penyerahan mahasiswa KKS-Pengabdian oleh panitia ke penanggungjawab lokasi
		Monitoring dan evaluasi pertengahan periode KKS
		Monitoring dan evaluasi akhir periode KKS
		Penarikan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
2	Materi pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa.	Fungsi mahasiswa dalam KKS-Pengabdian oleh LPM
		Kewirausahaan oleh praktisi peternakan
		Pemeliharaan sapi potong
		Penanganan limbah produksi pisang menjadi pakan ternak oleh dosen dan praktisi
		Simulasi pemanfaatan dan fermentasi gedebok pisang menjadi pakan ternak oleh dosen dan praktisi sekaligus aplikasi hasil olahan terhadap ternak sapi potong.

3.2 Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam bentuk program kerja yang akan dilaksanakan di lokasi KKS-Pengabdian meliputi beberapa hal yaitu program pemeliharaan sapi potong, program pembuatan pakan ternak sapi, pemanfaatan gedebok pisang.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah teknik pembelajaran dalam bentuk pemberian teori dan simulasi kepada anggota kelompok sasaran dan selanjutnya praktek secara langsung pemanfaatan pakan alternatif ternak dari gedebok pisang bersama mahasiswa dan anggota kelompok.

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan tentang bagaimana cara pemanfaatan gedebok pisang pada Kelompok Tani Ternak Limbatihu adalah: .

- Pemeliharaan sapi potong. Mahasiswa bersama anggota kelompok melakukan kegiatan rutin pemeliharaan sapi potong setiap hari selama 2 bulan di lokasi KKS. Kegiatan rutin kelompok adalah memberi pakan dan air minum sapi potong, membersihkan kandang,

pengobatan penyakit bagi ternak sakit. Selama kegiatan rutin akan timbul diskusi non formal sehingga terjadi tukar pemikiran antara mahasiswa peserta KKS Pengabdian dan anggota kelompok

- Proses Pembuatan pakan fermentasi gedebok pisang, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:
- Pohon pisang dipotong-potong / dicacah kecil-kecil. Lalu masukkan gula dan Molases kedalam air 1 liter.
- Di sisi lain, campurkan bahan utama yaitu pohon pisang, ampas tahu dan katul kedalam wadah yang besar.
- Larutan yang berisi air, gula pasir dan Molases tadi aduk rata dan diamkan sejenak selama kurang lebih 15 menit. Kemudian masukkan lag larutan itu kedalam air 10 liter lalu siramkan secara merata kedalam campuran pakan dalam wadah besar, kemudian sebagai tambahan taburkan garam dan aduk terus menerus hingga semuanya tercampur rata.
- Masukkan pakan kedalam drum plastik lalu tutup rapat dengan tujuan agar kedap udara selama kurang lebih 1 hari.
- akan fermentasiasiap untuk diberikan pada ternak kambing atau sapi setiap pagi dan sore

Tabel 3 Uraian Pekerjaan, Program, dan JKEM Selama di Lokasi KKS-Pengabdian

No	Program	Kegiatan	JKEM
1	Pemeliharaan sapi potong	Memberi pakan, memberi air minum, membersihkan kandang, memandikan ternak, pengobatan penyakit	1440
2	Pemanfatan gedebok pisang	Siapkan gedebok pisang, kemudian dibersihkan, selanjutnya proses pemotongan dengan menggunakan sabit atau pisau	3750
3	Pemberian pakan ternak	Gedebok pisang diberikan ternak dan dapat campur dengan bahan-bahan pakan yang lain, di aplikasikan pada ternak sapi potong.	2550
4	Pemasaran	Promosi dan penawaran ke konsumen	900
Total			8640

Pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKS-Pengabdian selama 2 bulan (60 hari) dihitung dalam satuan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM selama 1 bulan kegiatan KKS Pengabdian atau 288 JKEM selama 60 hari di lokasi kegiatan bila dirata-ratakan sebanyak 4,8 jam/hari atau selama 60 hari di lokasi adalah 8640 jam. Total JKEM tersebut didistribusi kedalam 4 program kerja yang akan dilaksanakan selama di lokasi KKS (Tabel 3).

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan setiap program yang telah dilaksanakan secara bersama-sama antara mahasiswa, dosen pendamping, dan anggota kelompok sasaran tergantung keseriusan dalam mengikuti setiap tahap kegiatan. Pengolahan limbah industri pisang menjadi pakan ternak sangat prospektif dengan adanya imbauan dari pemerintah daerah untuk mengurangi ketergantungan terhadap pakan yang ada di alam bebas (rumput liar dan rumput lapang), yang semakin susah untuk dicari masyarakat. Motivasi peternak untuk memperbaiki produktivitas ternak sangat diperlukan demi keberlanjutan program. Beberapa syarat yang diperlukan adalah limbah industri yang dihasilkan dari pengolahan pohon pisang jangan di buang begitu saja sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Dalam rangkaantisipasi kekurangan pakan maka perlu dilakukan pengawetan hijauan pada saat berlimpah untuk memperpanjang daya simpan hijauan dan memanfaatkan jerami padi yang banyak tersedia disekitar lokasi peternaka. Maka berjasama dengan beberapa kelompok tani bidang peternakan maupun beberapa toko penjual pakan ternak yang telah terbentuk selama 2 bulan kegiatan KKS Pengabdian perlu dipelihara dan ditingkatkan untuk memelihara kepastian pemasaran produk dan keberlanjutan program.

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) merupakan lembaga yang dimiliki oleh UNG dengan salah satu tugas utama adalah pengelolaan kegiatan KKS. Sejak tahun 2014, kegiatan KKS yang dilakukan mahasiswa bersifat tematik atau disesuaikan dengan kompetensi masing-masing peserta. Hal ini cukup membantu mahasiswa sebab program kerja sejak awal sebelum pemberangkatan ke lokasi KKS sudah ditentukan oleh DPL dan mahasiswa hanya mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Penyelesaian permasalahan di lokasi KKS oleh mahasiswa akan lebih mudah sebab bidang yang ditekuni sesuai dengan kompetensi. LPM UNG sebagai penyelenggara KKS Pengabdian telah memiliki pengalaman yang bertahun-tahun dalam pengelolaan kegiatan KKS sehingga tidak akan kesulitan dalam pengontrolan setiap tahap kegiatan. Dalam kegiatan ini tim dari dosen pendamping adalah 2 orang dengan kompetensi produksi ternak dan ilmu pertanian. Selain dosen pendamping, akan dilibatkan pula praktisi yang telah memiliki pengalaman dalam pemanfaatan Limbah Pisang (gedebok pisang) sebagai pakan ternak alternatif selama kegiatan pembekalan. Dalam hal pemasaran, akan dilibatkan pula pakar dan praktisi untuk memberikan trik-trik pemasaran terutama pemasaran pakan ternak sumber karbohidrat yang telah dibuat mahasiswa bersama anggota kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pakan ternak

Pakan atau makanan ternak adalah bahan yang dapat dimakan dicerna dan diserap baik secara keseluruhan maupun sebagian dan tidak menimbulkan keracunan atau tidak mengganggu kesehatan ternak yang mengkonsumsinya.

Pakan untuk ternak ruminansia atau contohnya sapi dapat berupa hijauan ataupun konsentrat. Hijauan disini bisa berupa rumput, legum ramban ataupun sisa dari hasil pertanian. Sedangkan yang berbentuk konsentrat dapat berasal dari dedak padi dedak jagung , kacang-kacangan ataupun berupa bungkil atau sisa dari hasil olahan pabrik. Pakan yang akan kita berikan pada ternak sebaiknya mengandung sumber karbohidrat, sumber protein, sumber vitamin dan sumber mineral.

Gedebog adalah sebutan dalam bahasa jawa atau lebih dikenal dengan nama batang pisang, siapa yang menyangka dar limbah kebun pisang terdapat bahan pakan ternak berlimpah. Kebanyakan para pembudidaya tanaman pisang hanya membuat atau membiarkan gedebog hingga busuk begitu saja setelah dipanen buahnya. Pada umumnya nilai ekonomis daroigedebog pisang hanya sebatas pengolahan sebagai bahan baku pembuatan tali untuk industri sofa.

Kandungan yang terdapat dalam batang pisang menurut berbagai penelitian, gedebog diketahui memiliki kandungan nutrisi yang komplit sebagai pengganti pakan ternak. Adapun komposisi rata-rata nutri dalam batang pisang antara lain : Bahan kering (BK) 87,7 %, abu 25,12%, lemak kasar (LK) 14,23 %, serat kasar (SK) 29,40%, protein kasar (PK) 3 % termasuk asam amino, amine nitrat, glikosida, mengandung N, glikilipida, vitamin B, asam nukleat, bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN) 28,15% termasuk karbohidrat, gula dan pati.

Dengan diketahui kandungan nutrisi pada batang pisang, tentu kebutuhan makanan ternak bukan suatu kendala bagi peternak, dengan kata lain gedebog merupakan kandidat tepat untuk pengganti pakan ternak. Memang jumlah protein kasar dalam gedebog pisang tidaklah terlalu tinggi namun dengan mencampur bahan lain seperti bekatul, bungkil kelapa, ampas tahu atau limbah dari produk kedelai, dan ditambah dengan fermentasi mampu meningkatkan protein kasar pada gedebog pisang.

Pemanfaatan limbah untuk pakan ternak sangat populer disebut pakan fermentasi. Fermentasi merupakan proses pemecahan senyawa organik menjadi sederhana yang melibatkan mikroorganisme dengan tujuan menghasilkan suatu produk yang mempunyai pertumbuhan mikroba kontaminan.

Alasannya bahan baku seperti berbagai daun dan jenis rumput kering atau limbah pengolahan kedelai. Bisa juga gedebog pisang ditambah bekatul. Semua bahan itu dicampur lalu difermentasikan selama 3×24 jam. Hasilnya adalah pakan ternak fermentasi yang lebih awet dengan bau yang khas dan kandungan karbohidrat, protein dan vitamin yang cukup stabil. Pemberian secara teratur dengan jumlah seimbang antara berat pakan dan berat hewan sehingga membuat ternak menjadi terpelihara secara baik.

Kelebihan pakan fermentasi gedebog pisang kaya nutrisi

- Memperbaiki sistem pencernaan hewan ternak.
- Meningkatkan produksi susu.
- Bobot ternak cepat bertambah secara alami, gemuk, dan sehat.
- Meningkatkan nafsu makan hewan ternak.
- Daging lebih berisi serta rendah kolesterol.
- Hewan ternak lebih kebal dan tahan terhadap penyakit.
- Kotorannya pun tidak bau sehingga tidak mencemari udara lingkungan.
- Kotoran dan urine pada hewan lebih sedikit dan bisa digunakan sebagai pupuk kandang/biogas alami.

Cara membuat pakan fermentasi gedebog pisang kaya nutrisi

- Pohon pisang dipotong-potong / dicacah kecil-kecil. Lalu masukkan gula dan SOC kedalam air 1 liter.
- Di sisi lain, campurkan bahan utama yaitu pohon pisang, ampas tahu dan katul kedalam wadah yang besar.
- Larutan yang berisi air, gula pasir dan SOC tadi aduk rata dan diamkan sejenak selama kurang lebih 15 menit. Kemudian masukkan lagi larutan itu kedalam air 10 liter lalu siramkan secara merata kedalam campuran pakan dalam wadah besar, kemudian sebagai tambahan taburkan garam dan aduk terus menerus hingga semuanya tercampur rata.

- Masukkan pakan kedalam drum plastik lalu tutup rapat dengan tujuan agar kedap udara selama kurang lebih 1 hari.
- Pakan fermentasi siap untuk diberikan pada ternak kambing atau sapi setiap pagi dan sore.

Hal yang harus diperhatikan supaya hewan ternak akan menyukai pakan fermentasi

- Terlebih dahulu hewan ternak dicekok/dicontang dengan 2-3 cc agar nafsu makannya meningkat.
- Pertama berikan pakan buatan dicampur dengan pakan biasa yang telah disemprotkan SOC-HCS.
- Selama 1-7 hari, tiap pagi ternak diberi pakan seperti biasa yang telah disemprotkan SOC-HCS, sore harinya diberi pakan buatan agar terbiasa. Selanjutnya akan normal dengan pakan buatan.
- Atur kadar air jangan terlalu tinggi. Bila terlalu tinggi atau basah, hasil fermentasi tidak optimal dan kurang tahan lama.

Manfaat pakan fermentasi gedebog pisang kaya nutrisi

Keunggulan pakan organik alternatif yang diperoleh dari fermentasi tidak hanya terkait dengan soal biaya. Secara alami, hewan ternak sebenarnya melakukan proses fermentasi dalam proses pencernaannya. Dengan adanya pakan yang sudah difermentasikan, setidaknya tubuh hewan ternak bisa langsung menyerap sari makanan. Meskipun demikian, perlu juga dicatat bahwa jumlah total pakan yang harus diberikan pada hewan ternak setidaknya mencapai 10% dari total berat pada hewan ternak. Pemberian pakan yang kurang hanya akan menghambat kesehatan reproduksi hewan ternak.

Evaluasi hasil pelaksanaan

Tim pelaksana KKS pengabdian didesa Tangkobu Kecamatan Paguyaman menemukan beberapa kendala oleh masyarakat khususnya kelompok tani ternak mandiri bahwa kurangnya pakan yang berkualitas khususnya hijauan.

Pemberian materi pelatihan dengan metode ceramah, demonstrasi dan eksperimen. Metode ceramah dilakukan dengan cara pemberian teori tentang pemilihan bahan pakan yang

berasal dari selain hijauan dilakukan dikantor desa Tangkubu. Setelah selesai pemberian teori dilanjutkan dengan demonstrasi dan eksperimen pembuatan fermentasi gedebok pisang yang akan digunakan sebagai pakan ternak dengan tujuan sebagai pakan alternatif yang kaya akan nutrisi dapat meningkatkan kualitas pakan yang diberikan dengan harapan dapat meningkatkan pertambahan bobot badan dari sapi tersebut. Dari semua materi yang diberikan masyarakat menyambutnya dengan antusias hal ini terbukti bahwa banyak pertanyaan yang diajukan kepada pemateri berarti dengan kata lain masyarakat menyabut reson positif tentang materi yang diberikan.

Evaluasi hasil fermentasi gedebok pisang sebagai pakan alternatif

Penilai dari fermentasi gedebok pisang sebagai pakan alternatif pada sapi potong yang dibuat sewaktu mengadakan eksperimen menunjukkan hasil yang bagus hal ini terbukti dengan penilaian fisik dari fermentasi gedebok pisang tersebut masih terlihat segar, tidak berbau busuk, warnanya cerah, kalau di pegang tidak lembek dan tidak terjadi gumpalan serta kandungan masih relatif airnya relatif setabil atau tidak banyak air .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelatihan pembuatan fermentasi pakan gedebok pisang sebagai pakan alternatif pada sapi potong bisa dikatakan berhasil dengan baik hal ini dengan antusiasnya masyarakat untuk mengikuti pelatihan dan adanya respon tanya jawab
2. Masyarakat desa Tangkobu mendapat pengetahuan baru tentang pemanfaatan gedebok pisang sebagai pakan ternak, hal ini juga didukung dengan melimpahnya produksi gedebok pisang yang dulunya dibuang sekarang sudah bisa dimanfaatkan sebagai pakan alternatif untuk ternak kambing, sapi yang dapat meningkatkan bobot badan .
3. Fermentasi gedebok pisang yang dihasilkan cukup bagus hal ini terlihat dari tekstur, warna dan bau yang dihasilkan masih segar dan tidak busuk.

Saran

Pemberian pakan yang baik sebaiknya diikuti dengan manajemen pemeliharaan sehingga didapat pertambahan bobot badan harian sapi yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin Zaainal. 2008. Penggemukan Sapi Potong. Agromedia Pustaka: Jakarta

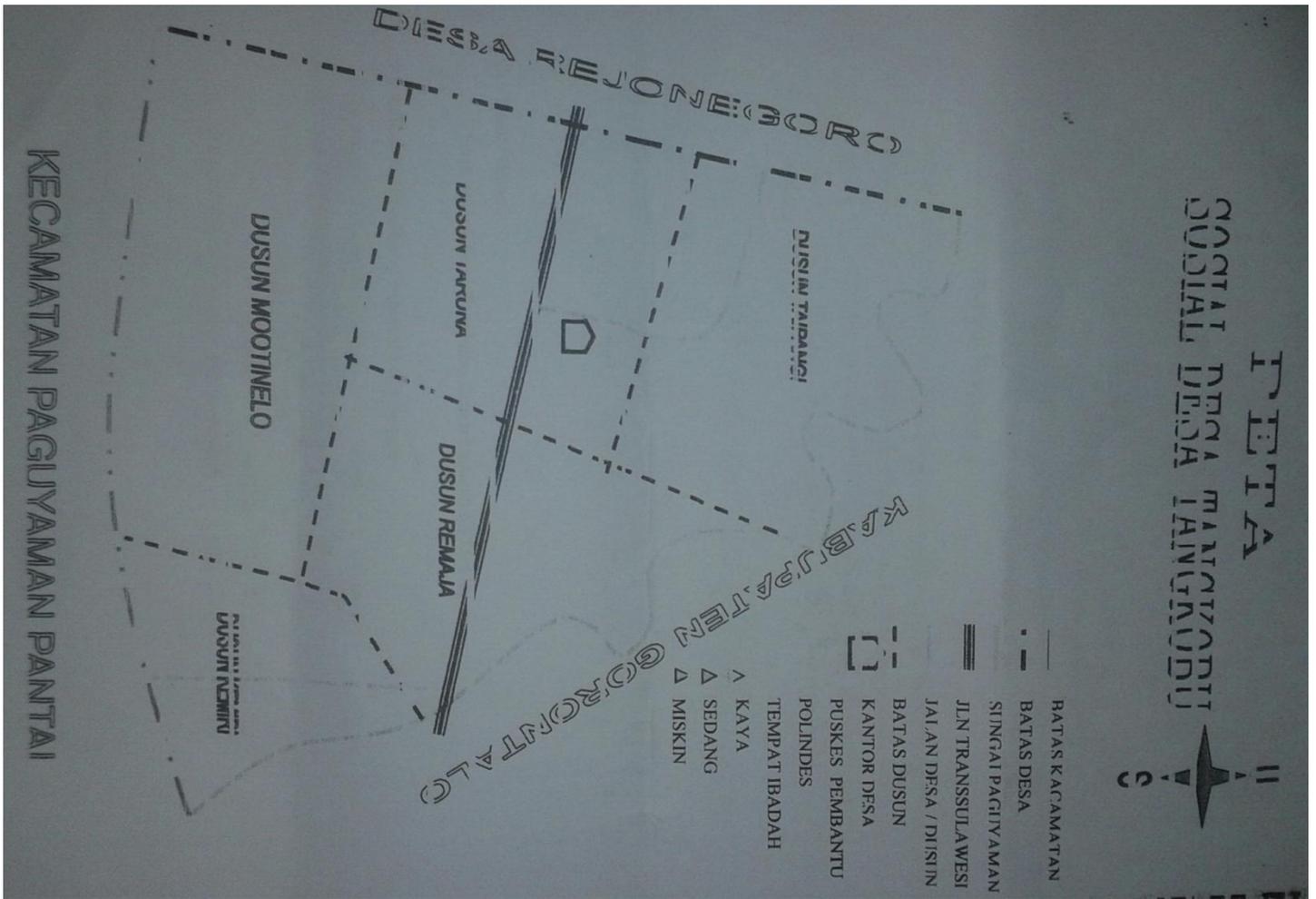
Badan Pusat Statistik (BPS). 2013. Gorontalo Dalam Angka 2013. Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. Gorontalo.

Retnani yuli. 2011. Proses Produksi Pakan Ternak. Ghalia Indonesia: Bogor

Siregar Basya Sori. 1996. Ransum Ternak Ruminansi. Penebar Swadaya: jakarta

Wina, E. 2001. Tanaman Pisang Sebagai Pakan Ternak Ruminansia. Jurnal Wartazoa. 11 (1): 20-27

Lampiran 1. Peta Desa Tangkobu



Lampiran 2. Pernyataa kesediaan mitra



KELOMPOK TANI TERNAK KARYA MANDIRI
PERWAKILAN KABUPATEN BUALEMO
Jl. Desa Tangkobu Kec. Paguyaman Kab. Bualemo Provinsi Gorontalo



SURAT KESEDIAAN

JUDUL : PEMANFAATAN GEDEBOK PISANG SEBAGAI PAKAN ALTERNATIF
PADA SAPI POTONG

LOKASI : DESA : TANGKOBU

KECAMATAN : PAGUYAMAN

KABUPATEN : BUALEMO

PROVINSI : GORONTALO

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

PELAKSANA : 1. Uembang Arif Rokhayati, S.Pt, MP
2. Sri Yenny Pateda, S.Pt, M.Si

PESERTA : 31 MAHASISWA

PELAKSANAAN :

KETERANGAN : Bersedia menerima tim pengabdian-KKS dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan pengabdian-KKS di Desa Tangkobu, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Bualemo , Provinsi Gorontalo selama 2 bulan dari bulan Oktober Sampai November 2016

Demikian untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo November 2016
Kelompok Ternak Mandiri

Herdiyanto Suleman

Lampiran 3. Bio data ketua dan anggota tim pengusul

BIO DATA KETUA TIM PENGUSUL

1	Nama	Umbang Arif Rokhayati, S.Pt, MP
2	Nip	1976 0718 2006 04 2001
3	Tempat Lahir / Tanggal Lahir	Banjar Negara 18 Juli 1976
4	Program Studi	Peternakan
	Fakultas	Pertanian
	Perguruan Tinggi	UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
5	Alamat Kantor	Jl. Jend.Sudirman No 6 kota Gorontalo
	Alamat Rumah	Jl. Taman Buah No 215A Wonggaditi Timur Kota Utara Gorontalo

6. Riwayat Pendidikan

No	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	Unwiku Purwokerto	S.Pt	2000	Produksi ternak
2	Universitas Gajah Mada	MP	2004	Produksi ternak

7. Pengalaman Penelitian

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Studi peternakan ayam pedaging di farm fakultas ilmu-ilmu pertanian UNG	2006	Ketua
2	Pengaruh substitusi susu kedelai terhadap kekenyalan tahu susu	2008	Ketua
3	Prevalensi radang paru-paru dan infeksi pada sapi yang di potong ditempat pemotongan hewan di kota Gorontalo	2009	Ketua
4	Pengaruh substitusi susu kedelai terhadap bau tahu susu	2010	Ketua

8. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Penyuluhan tentang pemberian pakan sapi potong	2007	Ketua
2	Penyuluhan tentang pemberian pakan sapi potong	2008	Ketua
3	Penyuluhan tentang pemberian pakan ternak kambing	2009	Ketua

9. Publikasi Ilmiah

No	Nama judul Pengabdian Pada Masyarakat	Nama Jurnal	Kedudukan
1	Identifikasi Cacing Hati pada Sapi potong di Kota gorontalo	Jurnal Ilmiah Agrosains Tropis	2009
2	Pengaruh Suplementasi energi dan <i>undegraded</i> protein terhadap produksi susu sapi perah <i>Friessian holsten</i>	Jurnal Matematika, IPA, Ilmu Sosial Teknologi dan Terapan	2010
3	Pengaruh penggunaan asam cuka dan substitusi kedelai terhadap kekenyalan tahu susu	Jurnal Matematika, IPA, Ilmu Sosial, Teknologi dan Terapan	2013

Gorontalo, November 2016

Umbang Arif Rokhayati, S.Pt, MP
NIP :1976 0718 2006 04 2000

Lampiran 4. Biodata anggota tim pengusul

BIODATA TIM PENGUSUL

1	Nama	Sri yenny Pateda, S.Pt. M.Si
2	Nip	196901042005012001
3	Tempat Lahir / Tanggal Lahir	GORONTALO, 01-06-1975
4	Program Studi	Peternakan
	Fakultas	Pertanian
	Perguruan Tinggi	UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
5	Alamat Kantor	Jl. Jend.Sudirman No 6 kota Gorontalo
	Alamat Rumah	Jl. Arif Rahman Kel.Dulalowo, Kota Tengah

6. Riwayat Pendidikan

No	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1		S.Pt		
2		M.Si		

7. Pengalaman Penelitian

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1			
2			
3			
4			

8. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1			
2			
3			

9. Publikasi Ilmiah

No	Nama judul Pengabdian Pada Masyarakat	Nama Jurnal	Kedudukan
1			
2			
3			

Gorontalo, November 2016

Sri yenny Pateda, S.Pt. M.Si

NIP : 196901042005012001

Lampiran 3:Pernyataan Kesediaan Mitra



KELOMPOK TANI TERNAK KARYA MANDIRI
PERWAKILAN KABUPATEN BUALEMO
Jl. Desa Tangkobu Kec. Paguyaman Kab. Bualemo Provinsi Gorontalo



SURAT KESEDIAAN

JUDUL : PEMANFAATAN GEDEBOK PISANG SEBAGAI PAKAN ALTERNATIF
PADA SAPI POTONG

LOKASI : DESA : TANGKOBU
KECAMATAN : PAGUYAMAN
KABUPATEN : BUALEMO
PROVINSI : GORONTALO

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

PELAKSANA : 1. Umbang Arif Rokhayati, S.Pt, MP
2. Sri Yenny Pateda, S.Pt, M.Si

PESERTA : 31 MAHASISWA

PELAKSANAAN :

KETERANGAN : Bersedia menerima tim pengabdian-KKS dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan pengabdian-KKS di Desa Tangkobu, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Bualemo , Provinsi Gorontalo selama 2 bulan dari bulan Oktober Sampai November 2016

Demikian untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo November 2016
Kelompok Ternak Mandiri

Herdiyanto Suleman

